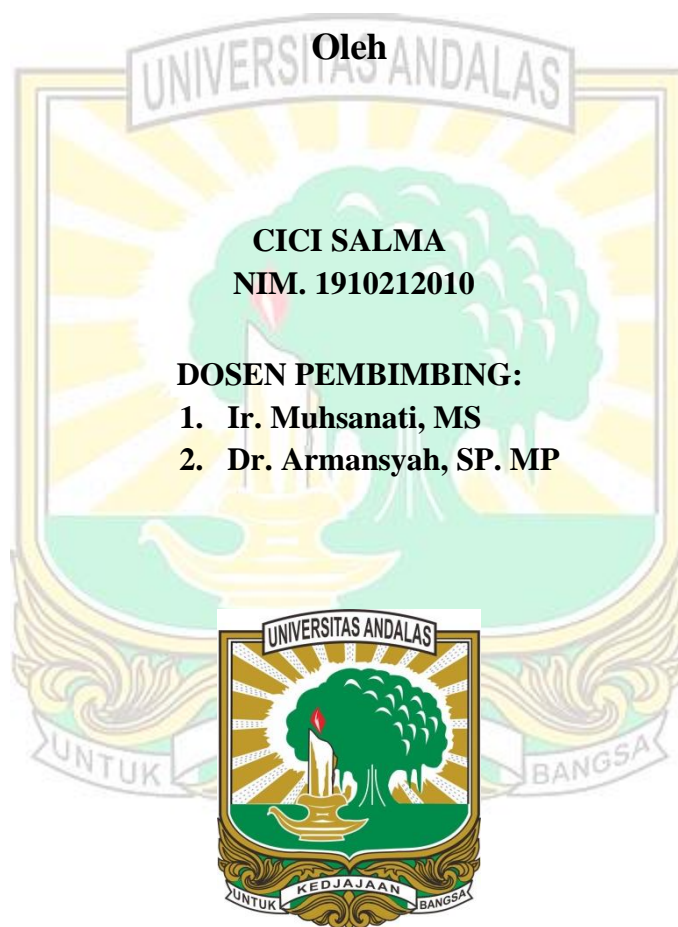


**PENGARUH FREKUENSI PENYIRAMAN DAN DOSIS
MULSA ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PENGARUH FREKUENSI PENYIRAMAN DAN DOSIS
MULSA ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PENGARUH FREKUENSI PENYIRAMAN DAN DOSIS MULSA ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) adalah komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan bawang merah terus meningkat. Budidaya bawang merah melalui ekstensifikasi di lahan kering merupakan salah satu upaya meningkatkan produksi. Lahan kering memiliki ketersediaan air yang terbatas. Alternatif yang bisa dilakukan dengan pengaturan pemberian air melalui frekuensi penyiraman dan pemberian mulsa organik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi frekuensi penyiraman dan mulsa organik yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah, serta mendapatkan frekuensi penyiraman dan dosis mulsa organik terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Kaca dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Percobaan ini menggunakan Rancangan Faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama frekuensi penyiraman yang terdiri atas tiga taraf, yaitu frekuensi penyiraman 1, 2, dan 3 hari sekali. Faktor kedua dosis mulsa organik yang terdiri atas tiga taraf, yaitu 10, 20, dan 30 toh/ha. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji F. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DMNRT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara frekuensi penyiraman dan dosis mulsa organik. Frekuensi penyiraman 2 hari sekali memberikan tinggi tanaman, laju asimilasi bersih, diameter umbi, bobot segar umbi per rumpun, dan bobot kering angin umbi per rumpun yang lebih baik. Dosis mulsa organik 20 toh/ha mampu meningkatkan tinggi tanaman.

Kata kunci : bawang merah, frekuensi penyiraman, mulsa organik

THE EFFECT OF IRRIGATION FREQUENCY AND ORGANIC MULCH DOSAGES ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS (*Allium ascalonicum* L.)

Abstract

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is a horticultural commodity that widely consumed by the public, as the population increases, the demand for shallots continues to increase. Shallot cultivation through extensification in dry land is one way to increase production. Dry land has limited water availability. An alternative that can be done is by adjusting water supply through watering frequency and organic mulch application. This research aims to obtain the best interaction of watering frequency and organic mulch on the growth and yield of shallot plants, as well as to obtain the best watering frequency and dose of organic mulch on the growth and yield of shallots. This research was carried out in the Greenhouse and Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. This experiment used a factorial design arranged in a completely randomized design consisting of two factors with three replications. The first factor is watering frequency which consists of three levels, namely watering frequency 1, 2 and 3 times in 3 days. The second factor is the dose of organic mulch which consists of three levels, namely 10, 20 and 30 tons/ha. The data obtained was analyzed statistically using the F test. If the calculated F was greater than the F table, it was continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DMNRT) at a level of 5%. The results showed that there was no interaction between watering frequency and organic mulch. Watering frequency every 2 days provides better plant height, net assimilation rate, tuber diameter, fresh weight of tubers per hill, and dry weight of tubers per hill. Dose of organic mulch of 20 tons/ha can increase plant height

Key words: shallots, watering frequency, organic mulch

